# BUKU PEDOMAN & KURIKULUM AKADEMIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN





FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

#### **IDENTITAS**

#### PRODI KEPERAWATAN

#### PROGRAM SARJANA & PROFESI

NAMA PS : KEPERAWATAN PROGRAM

**SARJANA & PROFESI NERS** 

FAKULTAS : KEDOKTERAN

GELAR LULUSAN : SARJANA KEPERAWATAN &

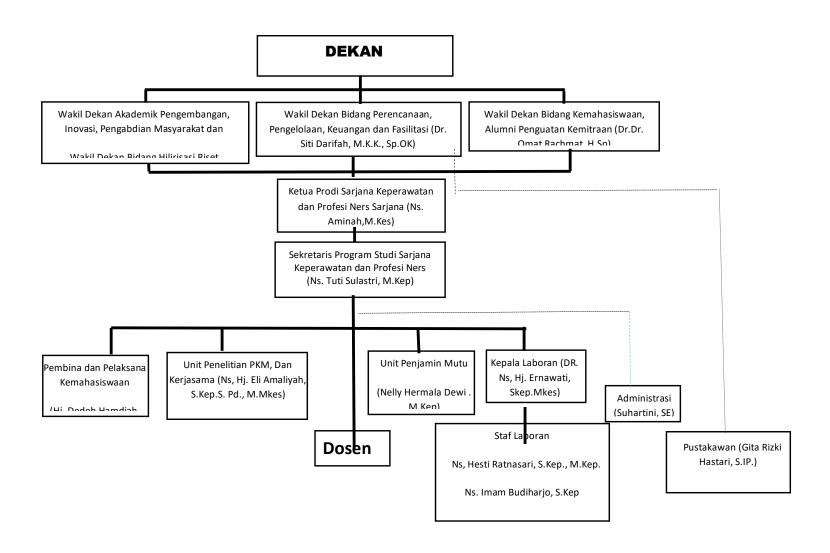
**NERS** 

SK IJIN : SK MENTRI PENDIDIKAN

DAN KEBUDAYAAN RI

PENDIRIAN
Nomor: 480/M/2020

## STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS TAHUN 2020/2024



#### **DOSEN - DOSEN PENGAJAR**

SARJANA
KEPERAWATAN

NS. AMINAH, Skep. MKes

NS. Tuti Sulastri, Skep. MKep

DR. Hj Ns. Ernawati Umar, Skep. MKes,

Nelly Hermala Dewi, M.Kep

Hj. Dedeh Hermala Dewi, MKep

Hj. Ns. Eli Amaliyah, Skep. MMkes

Ns. Fertin Mulyanasari, MKep

Ns. Andi Sudarajat, MKep.Sp.KMB

Ns. Jajang Waluyo, MKep.

Ns. Rahmi, MKep. Sp.Kep.An

**DOSEN UNIVERSITAS** 

Prof.DR. Nurhaedah Gailea,M.Hum
DR. dr. Desdiani, M.K.K.,Sp.P
Wardatul Ilmiah, S.Ag.,M.Pd I
Desma Yuliadi Saputra M.Pd
Tb.Umar Syarif Hadi Wibowo, M.Pd
Abdurrohim, S.Ag M.Pd
M.Ansori, MKes

DOSEN TAMU/LUAR BIASA



Ns. Musadda Kamal, MKep,.Sp.KMB
Ns. Risna Yuningsih, MKep Sp. Anak
Ns. Badrus Solikhin, M.Biomed.
Eli Qolina, MKep. Sp.JIWA
Rosari Tarigan, Skep. MKep
Ns. Farli, MKep
Nita Marliana, MPd

### VALUE UNIVERSITAS SULATAN AGENG TIRTAYASA





#### **HYMNE UNTIRTA**

Mentari yang disini menjanjikan fajar
Buka mata Hatimu memandang sinar terang
Cahayamu bawa cita penerus bangsa
Untirta jiwa ragaku almamater tercinta

#### Reff:

Harapanku serahkan pahamu almamater
Universitas tirtayasa tempat ilmu yang abadi
Yang membawa kemajuan pembebas pikiran bangsa

#### MARS UNTIRTA

Bangkitlah semua mahasiswa untirta Perguruan tinggi kita
Dengan semboyan maju terus dalam menuntut ilmu
Senantiasa selalu laksanakan tridarma perguruan tinggi
Pengemban pengamal pancasila dan UUD 1945
Siap membantu dalam pembangunan disegala bidang
Demi nusa bangsa tercinta indonesia merdeka

#### Reff:

Untirta untirta universitas tirtayasa Dengan satu cita mulya untirta tetap jaya 2x

#### HYMNE PERAWAT INDONESIA CIPTAAN SUTALJONO

Perawat Indonesia emban tugas mulia,
mendampingi segenap insan untuk meningkatkan kesehatan.
Kembangkan trus profesi tingkatkan trus potensi,
profesional dan rendah hati, siap melayani dan berbhakti.
Membangun negeri tercinta sehat sejahtera bangsaku,
siang malam sepanjang waktu langkahmu slalu ditunggu.
Tak membedakan umat semua dilayani dengan tulus dan dedikasi kau bawa talenta suci.

#### LIRIK LAGU MARS PPNI

#### (Persatuan Perawat Nasional Indonesia)

#### MARS PPNI CIPTAAN SUTALJONO

Persatuan perawat nasional Indonesia Wujud ikatan profesi perawatan Tempat membina dan mengembangkan kemampuan diri Dalam membuktikan keberadaannya Menapaklah dengan keyakinan lebih pasti Sejajar dalam abdikan diri Bangkit berdiri dan langkahkan kakimu itu Menatap hari esok penuh asa Wahai perawat Indonesia bangkitlah dan majulah Untuk menolong s'kalian yang menderita Kuatkanlah pribadimu tingkatkan pengetahuan 'Tuk memb'rikan asuhan keperawatan Kita melangkah untuk mengisi pembangunan Bangsa Negara Indonesia Untuk menghantar bangsa m'nuju sehat semua Dengan semangat jiwa Pancasila Tercapai derajat kesehatan setingi-tingginya Bagi warga Negara Indonesia Sebagai bukti kiprahnya mahkota putih suci Mendukung pembangunan kesehatan Bangsa Kami berhimpun dalam PPNI yang utuh Padu bersatu serta selaras Perawat Indonesia mampu angkat citranya Di masa depan di insan dunia.

**KATA PENGANTAR** 

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-

Nya, Pedoman akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Univerisitas Sultan Ageng

Tirtayasa tahun 2021 telah selesai disusun dan di revisi.

Buku ini berisikan Visi dan Misi Program Studi, Sasaran, Tujuan, Kurikulum, Proses

Pembelajaran dan tata tertib akademik yang dapat digunakan sebagai acuan oleh seluruh civitas

akademika, di Program Studi Sarjana Keperawatan Untirta, juga sebagai informasi dasar yang

dapat membantu proses penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian Tri Dharma Perguruan

Tinggi di lingkungan Program Studi Keperawatan.

Kami mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca demi penyempurnaan isi

buku ini dan agar mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Studi

Sarjana, Keperawatan dapat meningkat. Atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami

ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Aminah, Skep. Ners. M. Kes

NIP. 196111271986032006

5

#### **DAFTAR ISI**

KATA PENGA	ANTAR	5
DAFTAR ISI		6
BAB I	PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN	
	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	
	1.1 Visi dan Misi	7
	1.2 Sejarah Prodi S1 Keperawatan	9
		9
BAB II	PROGRAM PENDIDIKAN	
	2.1 Tujuan penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Keperawatan	14
	2.2 Program Pendidikan Ners Tahap Akademik dan Tahap Profesi	15
	Ners	
	2.3 Profil Lulusan	15
	2.4 Capaian Pendidikan Sarjana Keperawatan	16
	2.5 Kelompok Ilmu dan Bahan Kajian	17
	2.6 Beban Studi dan struktur program	23
BAB III	KEGIATAN AKADEMIK	
	3.1 Registrasi Akademik	28
	3.2 Beban Studi (Jatah SKS)	
	3.3 Dokumen Kelengkapan Akademik	30
	3.4 Beban Satuan Kredit Semester	31
	3.5 Batas Masa Studi Program Sarjana Keperawatan	32
	3.6 Cuti Kurikulum dan di cutikan	32
	3.7 Aktif Kuliah Kembali	
	3.8 Ketentuan Keluar dari Untirta	33
	3.9 Bimbingan Akademik	33
	3.10 Tata Tertib	34
	3110 1444 1410	٥.
BAB IV	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN EVALUASI	
	4.1 Kegiatan Pendidikan	39
	4.2 Persyaratan Ujian	
	4.3 Penulisan Laporan Tugas Akhir dan skripsi	
	4.4 Pembimbing skripsi	41
	4.5 Ketentuan Penguji skripsi	41
	4.6 Ketentuan lain	41
	4.7 Ujian Tugas Akhir dan Skripsi	42
	4.8 Kelulusan Ujian Tugas Akhir dan Skripsi	42
	4.9 Predikat Kelulusan.	42
	4.10 Yudisium	42
	4. 11.Ketentan Mahasiswa yang mengikuti Program Joint Degree /	43
	Student Exchange	43
	4.12 Wisuda	
	4.13 Metode Pembelajaran	44
	4.14 Evaluasi	45
		46

#### BAB I PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

#### 1.1 Visi dan Misi

#### A. Visi

Terwujudnya Prodi Keperawatan Program Sarjana dan Profesi Ners sebagai Integrated Smart and Green (It's Green) yang Berkarakter dan Berdaya Saing di Kawasan ASEAN dengan Keunggulan pada Bidang Keperawatan Medikal Bedah Tahun 2030

#### B. Misi

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran Keperawatan secara professional yang bermutu, berkarakter, berdaya saing pada level Internasional.
- 2. Melaksanakan penelitian berkualitas untuk mengembangkan keilmuan dan pelayanan keperawatan.
- 3. Melaksanakan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidangkeperawatan yang dapat diaplikasikan di tatanan pelayanan kesehatan.
- 4. Menjalin kerjasama dengan lembaga yang terkait, dalam dan luar negeri pada tridharma perguruan tinggi.
- 5. Meningkatkan daya dukung tatakelola program studi yang baik sebagai implementasi dari Integrated Smart and Green (It'S Green) University.

#### C. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan Ners Profesional dengan keunggulan Keperawatan Medikal Bedah.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dengan keunggulan Keperawatan Medikal Bedah, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian bagi dosen dan mahasiswa khususnya dibidang Keperawatan Medikal Bedah.
- e. Meningkatkan pengabdian masyarakat khususnya dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah
- f. Membangun kemitraan (Networking) dengan lembaga atau institusi terkait dalam upaya pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pemberdayaan lulusan.
- g. Mengembangkan otonomi program studi secara optimal.

- h. Membangun kemitraan (Networking) dengan lembaga atau institusi terkait dalam upaya pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pemberdayaan lulusan.
- i. Mengembangkan otonomi program studi secara optimal

## D. SASARAN PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA DAN PROFESI NERS

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan keunggulan Keperawatan Medikal Bedah.
- 2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran
- 3. Menyediakan laboratorium keperawatan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 4. Menyiapkan dan merevitalisasi perpustakaan dengan buku dan jurnal keperawatan
- 5. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
- 6. Menambah jumlah dosen spesialis dengan berbagai keilmuan
- 7. Peningkatan jabatan fungsional dosen dan sertifikasi dosen
- 8. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian keperawatan, mampu bersaing dalam memperoleh dana penelitian baik internal maupun ekternal.
- 9. Dosen mempublikasikan hasil penelitian.
- 10. Dosen menghasilkan karya inovatif berbasis hasil penelitian.
- 11. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.
- 12. Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan lembaga atau institusi regional, nasional maupun internasional dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi .
- 13. Pengelola program studi melakukan manajemen secara profesional, transparan, dan berkualitas.
- 14. Peningkatan sistem penjaminan mutu internal
- 15. Mengembangkan otonomi program studi.
- 16. Meningkatkan kualitas pengelolaan dengan terakreditasi LAM PT Kes.

#### 1.2 SEJARAH PRODI S1 KEPERAWATAN

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merupakan program studi pengembangan dari Diploma tiga Keperawatan universitas Sultan Ageng Tirtayas. Diploma tiga keperawatan Untirta berawal dari sebuah Akademi Keperawatan milik Pemerintah Kabupaten Serang yang telah berdiri sejak Tahun 1998 dan telah serahkan berdasarkan BAST (Berita Acara Serah Terima) No.514/897/AKPER/IX/2017, No. 4126/A.A3/KU/2017, tertanggal 26 November 2017.

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan di layanan Kesehatan khususnya Keperawatan berdasarkan data pada tahun 2015 sampai saat ini Di wilayah Jawa- Bali ada 30,6% kekurangan perawat. Tingkat Nasional Rasio perawat pada tahun 2016 secara nasional adalah 113,40 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Permintaan tenaga perawat untuk bekerja di luar negeri selama tahun 2010-2014 adalah sebanyak 15.431 orang, yang terpenuhi hanya 36,5%.

Berdasarkan data diatas maka Program Diploma Keperawatan dibawah Fakultas Kedokteran mengembangkan diri untuk dapat memiliki program studi yang lebih profesional sebagai tenaga keperawatan berdasarkan RIP Untirta Tahun 2001-2025 dan RENSTRA No.5 Tahun 2015-2019, dikembangkan Program studi Sarajana keperawatan /Ners untuk menyiapkan diri dan melengkapi untuk dapat mewujudkan untuk dapat mencetak perawat yang profesional.

Program studi Sarjana ilmu Keperawatan didirikan berdasarkan rekomendasi dan dukungan dari Rektor juga didasarkan Undang-undang Keperawatan No.38 Tahun 2014 BAB II Pasal 4, SN.DIKTI No.44 Tahun 2015 pasal 3 dan tujuan SNPT, Pembagunan nasional berkelanjutan sesuai dengan program SDG's Edaran Direktorat

Kelembagaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristek Nomor: 1440/C.C4/KL/2018 hal Pengumuman pengusulan pendirian dan perubahan perguruan tinggi RENSTRA UNTIRTA Tahun 2015-2019 Peraturan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtaysa No.05 tahun 2015.

Prodi Sarjana Keperawatan /Ners merupakan prodi baru sehingga perlu pengelolaan yang maksimal dengan segala sumber daya yang dimiliki serta mengembangkan diri sehingga mampu menghasilkam lulusan yang mampu bersaing di layanan kesehatan nasional maupun internasional. Penyusunan kurikulum dalam menghasilkan tenaga yang profesional yang mampu bersaing sesuai atau sejalan dengan visi, misi dari universitas Sultan Ageng tirtayasa yakni terwujudnya Universitas Sultan Ageng Tirtasyasa maju bermutu, berkarakter dan berdaya saing dalam kebersamaan.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI bersepadan dengan *level* Capaian Pembelajaran program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesepadannya untuk pendidikan tinggi adalah *level* 3 untuk D1, *level* 4 untuk D2, *level* 5 untuk D3, *level* 6 untuk D4/S1, *level* 7 untuk profesi (setelah sarjana), *level* 8 untuk S2, dan *level* 9 untuk S3.

Tabel 1. Kedalaman Penguasaan Pengetahuan

LEVEL	TINGKAT KEDALAM DAN KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN DALAM SN DIKTI	PRODI
9	Filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan kerampilan tertentu	S3
8	Teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu	S2
7	Teori aplikasi bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu	Profesi
6	Konsep teoritis dibidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam	S1/D4
5	Konsep teoritis bidang pengetahuan dan kelompok pada bidang keahlian tertentu	D3
4	Prinsip dasar pengetahuan dan ketrampilan pada bidang keahlian Tertentu	D2
3	Konsep umum pengetahuan dan ketrampilan operasional lengkap	D1
2	Pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik.	Lulusan SMA
1	Pengetahuan Faktual	

#### Capaian Pembelajaran sesuai KKNI



Berdasarkan pertimbangan di atas Program studi Sarjana Keperawatan Untirta melaksanakan berbagai kegiatan yang cukup intensif sebagai upaya persiapan prodi Ners dengan kurikukum yang mengacu pada KKNI sampai akhir tahun 2015. Kegiatan dimulai dengan pembentukan tim kurikulum, sosialisasi kurikulum yang dirancang AIPNI, lokakarya penyusunan kurikulum institusi dengan mengundang seluruh dosen staff tenaga pendidikan, pejabat terkait dan stakeholder dengan rujukan pada kurikulum prodi ners 2015. Kemudian tersusunlah kurikulum intitusi Pendidikan Ners mengacu pada Capaian pembelajaran Ners tahun 2015.

Adapun landasan Pembuatan dan pengembangan kurikulum program studi profesi ners ini mengacu pada :

- 1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- 2. Undang Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3. Undang Undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 4. Undang Undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 7. Peraturan Presiden Nomor: 8 Tahun 2012 tentang KKNI.
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 9. Keputusan Presiden RI Nomor : 32 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 29 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 13. Surat Edaran Dikti Nomor: 255 /B/SE/VIII/2016 Tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- 14. AIPNI Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2015
- 15. Peraturan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Renstra Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2019-2023.
- 16. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 292920/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr.H. Fatah Sulaiman, ST, MT sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2019-2023.
- 17. Standar Pendidikan Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2020
- 18. Pedoman Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020.
- 19. Standar Operasional Prosedur (SOP) Akademik FK Untirta Tahun 2020.
- 20. Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Tahun 2020

#### **BAB II**

#### PROGRAM PENDIDIKAN

#### 2.1 Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Keperawatan

Pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan pendidikan akademik sebelum masuk kependidikan Ners. Proses pembelajaran menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang ilmuwan pemula dan tenaga profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran. Mendidik mahasiswa melalui proses belajar mengajar sehingga memiliki sikap dan kemampuan sebagai berikut:

- 1. Berjiwa Pancasila serta memiliki, memelihara dan mengembangkan integritas kepribadian yang tinggi, rasa tanggungjawab, sifat dapat dipercaya serta menaruh perhatian dan penghargaan sesama manusia sesuai dengan etika keperawatan.
- 2. Menguasai dasar-dasar ilmu secara ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.
- 3. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif dan produktif, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi
- 4. keperawatan maupun terhadap masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat serta mendidik dan mengajak masyarakat kearah sikap yang sama.
- 5. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan diri dalam bidang ilmu keperawatan sesuai minatnya dengan meningkatkan pendidikannya, memilih sumber-sumber pendidikan yang serasi, berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.
- 6. Menguasai ilmu dasar serta pengetahuan dan metodologi ilmu keperawatan sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang mencakup:
  - a. Mengenal, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat sekarang dan akan datang, serta merumus kan cara penyelesaian masalahmasalah tersebut melalui perencanaan program-program yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
  - b. Menyusun rencana penyelesaian masalah kesehatan klien dengan berlandaskan etika keperawatan serta dengan memperhatikan aspek jasmani, rohani dan sosial budaya dan spiritual klien melalui proses observasi, identifikasi dan perumusan masalah klien

c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu kesehatan, khususnya ilmu keperawatan dalam upaya mencapai penyelesaian masalah kesehatan klien secara individu, masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan dengan ikut serta dalam pendidikan dan penelitian.

#### 2.2 PROGRAM PENDIDIKAN NERS (TAHAP AKADEMIK DAN TAHAP PROFESI NERS)

Program pendidikan Ners merupakan program pendidikan akademik profesional, terdiri dari tahap akademik dan profesi. Tahap akademik adalah program pendidikan untuk mencapai kemampuan keilmuan keperawatan dan diberi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dilanjutkan dengan tahap profesi melalui program pendidikan untuk mencapat kompetensi perawat dan diberi gelar Ners. Kurikulum program pendidikan akademik dilaksanakan dalam 8 semester untuk kelas Reguler. Kurikulum program pendidikan profesi dasar dilaksanakan dalam 2 semester untuk kedua kelas tersebut.

#### 2.3. Profil lulusan

#### Profil setelah menyelesaikan tahap akademik dan tahap profesi:

Sarjana Keperawatan yang mampu memberikan asuhan keperawatan dan Ners yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola klien secara etis, dengan focus medical bedah serta mampu **membuat keputusan secara mandiri** dalam berbagai tahapan asuhan keperawatan (pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi).

#### Tabel Deskripsi Profil

NO	PROFIL	DESKRIPSI
1	Care Provider  (Pemberi asuhan keperawatan)	Lulusan program Pendidkan sarjana Keperawatan dan ners merupakan perawat profesional yang cerdas dan kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dalam rentang sehat- sakit sepanjang kehidupan manusia di berbagai tatanan pelayanan keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan didasari oleh ilmu
		keperawatan dan berbagai ilmu lainnya yang menunjang keperawatan. Lulusan harus mampu menggunakan pendekatan proses keperawatan. Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien meningkatkan kesehatannya secara mandiri dan atau dengan kolaborasi bersama tim kesehatan lain.
		Peningkatan kesehatan tersebut selain melalui tindakan pengobatan dan penyembuhan secara fisik, juga mencakup tindakan untuk mengembalikan kesejahteraan emosional, spiritual, dan sosial. Sebagai pemberi asuhan keperawatan, lulusan ners keperawatan juga diharapkan mampu membantu dan mendampingi klien dan keluarganya menetapkan tujuan dan mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Pemberi asuhan Keperawatan tersebut dengan keunggulan Keperawatan Medikal Bedah.

2	Community Leader  (Pemimpin di komunitas)	Lulusan program pendidikan Sarjana Keperawatan dan Program ners dipersiapkan sebagai pemimpin yang kompeten, fleksibel, dan mampu memotivasi/ menyemangati orang lain di sekitarnya termasuk klien, keluarga, dan rekan kerja/ kolega di komunitasnya untuk beradaptasi terhadap adanya perubahan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.
3	Educator (Pendidik)	Perawat profesional lulusan program Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Program ners mampu menjadi pendidik melalui kegiatan transfer ilmu kepada klien, kelompok sejawat, tim kesehatan lain, dan disiplin lain. Dalam perannya sebagai pendidik, lulusan mampu menunjukkan model peran untuk menstimulasi, memotivasi, mengajar, dan menerima umpan balik
4	Manager	Perawat profesional lulusan program Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Prgram ners pada saat memberi pelayanan kesehatan harus mampu melakukan fungsi manajemen keperawatan pada Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat.
5	Researcher (Peneliti Pemula)	Perawat lulusan program Pendidikan keperawatan dan Program ners mampu melakukan penelitian bidang ilmu untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikannya. Ners harus mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori asuhan keperawatan dengan praktek profesi yang diberikan, merumuskan masalah, dan mengidentifikasi alternatif penyelesaian masalah. Pemilihan alternatif pemecahan masalah diperoleh melalui aktivitas studi kepustakaan, diskusi dengan pakar, atau menggunakan hasil riset keperawatan yang telah ada. Khususnya melakukan penelitian dalam bidang keunggulan Keperawatan Medikal Bedah.

#### 2.4 Capaian Pembelajaran Pendidikan Sarjana Keperawatan

Capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI (Perpres no 8/2012) adalah: **internasilisasi dan akumulasi** ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan **kompetensi** yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , menunjukan sikap professional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan.
- 2. Mampu menguasai ketrampilan umum pada bidang keilmuannya.

- 3. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan ashan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan.
- 4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas ashan keperawatan dan keselamatan klien.
- Mampu melaksanakan edkasi dengan ketrampilan komnikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah
- 6. Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen
- 7. Mampu melakukan pemelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memcahkan masalah Kesehatan.
- 8. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan tehnologi keperawatan dan,
- 9. Mampu meningkatkan keahlian professional di bidang keperawatan melaluui pembelajaran semur hidup.
- 10. Mampu melakukan tindakan penegakan diagnosis pada kasus-kasus kardiovaskuler, pernapasan dan Persyarafan sesuai kewenangannya. (EKG, persiapan EEG, persiapan ECHO dll)

#### 2.5 Kelompok Ilmu dan Bahan Kajian

#### 2.5.1 Kelompok Ilmu dan Cabang Ilmu

Kelompok ilmu yang terdapat dalam kurikulum Program studi Pendidikan Sarjana Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terdiri dari 5 kelompok keilmuan yaitu :

- a. Kelompok Humanistik, Sosial Science, Profesional praktice dan etik
- b. Kelompok Ilmu Dasar Keperawatan
- c. Kelompok Ilmu Keperawatan dasar
- d. Kelompok Keperawatan Klinik
- e. Kelompok Keperawatan Komunitas

Dalam proses perumusan isi dan proses pengajarannya menggunakan sumber dan refersni bahan kajian keilmuan yang mutakhir.

#### a. Kelompok Humanistik, Social Science, Profesional Praktice dan ethics

Kelompok ilmu ini didorong oleh munculkan kebutuhan manusia untuk mendapatkan pelayanan keperawatan yang profesional, yang mempertimbangkan sosial budaya dan normatif yang berlaku, di satu sisi dan pengaruh negatif yang

telah menggejala dari perubahan global disisi lainnya. Situasi tersebut memacu perlunya upaya meningkatkan integritas dalam melaksanakan hubungan dengan manusia, penguasaan IPTEK dan peningkatan sikap yang sesuai dengan norma dan etik keperawatan pada mahasiswa keperawatan dari atau lulusannya sehingga memiliki kemampuan melaksanakan asuhan keperawatan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (*scientific based*) dan Keprofesian (*Profesional based*).

Kelompok Ilmu ini merupakan prioritas dan menjadi sumber serta mengisi berbagai kelompok ilmu dan atau cabang ilmu lainnya. Kelompok Ilmu ini mencakup :

NO	MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Agama 1/Religion 1	2 sks	UNI619101
2	Agama 2/ Religion 2	2 sks	UNI619102
3	Pancasila	2 sks	UNI619103
4	Kewarganegaraan/ Citizenship	2 sks	UNI619104
5	Studi Kebantenan /Kebantenan Study	2 sks	UNI619201
7	Bahasa Indonesia/ Indonesian language	2 sks	UNI619105
8	Bahasa Inggris 1/ English I	2 sks	KPR619406
	Bahasa Inggris2/ English 2	3 sks	KPR619506
9	Bahasa Jepang/ Japanese language	2 sks	KPR619507
10	Ketahanan Pangan /Food Scurity	2 sks	UNI619106
	Total	21 sks	

#### b. Kelompok Ilmu Dasar Keperawatan:

Kelompok ilmu ini merupakan landasan dalam pemahaman aspek sosial masyarakat yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab profesi keperawatan dalam menjalankan tugas profesinya. Kelompok ilmu ini mencakup:

NO	MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Ilmu Biomedik Dasar/ Basic Biomedical Science	4 sks	KPR619103
2	Ilmu Dasar Keperawatan	3 sks	KPR619204
	Total	7 sks	

#### c. Kelompok Ilmu Keperawatan Dasar

Kelompok Ilmu ini memberikan landasan pemahaman tentang konsep dan dasar keperawatan sangat berkaitan saat bekerja sebagai Perawat yang profesional dalam melaksanakan asuhan keperawatan baik klinik, Rumah sakit maupun masyarakat. Kelompok Ini mencakup:

No.	MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Falsafah dan teori Keperawatan/ Philosophy and Nursing theory	3 sks	KPR619104
2	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia (PKDM)/ Fulfillment of Basic Human Needs	3 sks	KPR619101
3	Ketrampilan Dasar Keperawatan / Basic	3 sks	KPR619202
	Skill Nursing		
4	Konsep Dasar Keperawatan / Basic Concept of Nursing	3 sks	KPR619102
5	Proses Keperawatan Dan Berpikir Kritis	3 sks	KPR619202
6	Komunikasi Dasar Keperawatan / Basic Communication in Nursing	2 sks	KPR619201
7	Komunikasi Terapeutik Keperawatan / Terapeutik Communication in Nursing	3 sks	KPR619304
8	Psikkososial Dan Budaya Dalam Keperawatan/ <i>Psychosocial And Cultural In</i> <i>Nursing</i>	2 sks	KPR619305
9	Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan/Health Promotion and Health Education	3 sks	KPR619205
10	Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kesehatankerja Dalam Keperawatan /Patient Safety And Occupational Health Safety In Nursing	2 sks	KPR619306
11	Sistem Informasi Keperawatan/ Nursing Information Systems	2 sks	KPR619301
12	Manajemen Keperawatan/Nursing Management	4 sks	KPR619802
13	Metodologi Keperawatan/ Research Methodology	4 sks	KPR619603
14	Biostatik/Biostatistic	2 sks	KPR619702
15	Skripsi I/ Research I	1 sks	KPR619707
16	Skripsi II/ Research II	4 sks	KPR619801
	Total	44	

#### d. Kelompok Ilmu keperawatan Klinik

Kelompok Ilmu ini memberi landasan pemahaman tentang berbagai masalah keperawatan dan berbagai cara pengelolaannya dan bentuk berbagai intervensi yang sebaiknya dilakukan yang didukung oleh ilmu pengetahuan, ketrampilan dalam melakukan implementasi sampai evaluasi. Landasan seluruh tindakan yang dilakukan adalah kognitif, afektif dan psikomotor ilmu keperawatan yang diharapkan mampu untuk di aplikasikan secara profesional. Kelompok ilmu ini meliputi cabang ilmu :

NO	MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Keperawatan Medikal Bedah I /	4 sks	KPR619302
2	Keperawatan Medikal Bedah II/,	4 sks	KPR619402
3	Keperawatan Medikal Bedah III/	4 sks	KPR619501
4	Keperawatan Kritis/ Critical Nursing	3 sks	KPR619701
5	Praktik Keperawatan Medikal Bedah/ Surgical Medical Nursing Practice	3sks	KPR619606
6	Keperawatan Maternitas / Nursing Maternity	4 sks	KPR619303
7	Keperawatan Kesehatan Reproduksi /	2 sks	KPR619401
8	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	4 sks	KPR619403
9	Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal	2 sks	KPR619502
10	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan psiko social /	3 sks	KPR619404
11	Keperawatan psikiatri/	3 sks	KPR619503
12	Keperawatan Gerontik / Gerontik Nursing	4 sks	KPR619703
13	Keperawatan Bencana/ Disaster Nursing	3 sks	KPR619704
14	Keperawatan HIV-AIDS/ HIV -AIDS Nursing	2 sks	KPR619405
15	Keperawatan Menjelang ajal dan Paliatif/ Dying and Palliative Nursing	3 sks	KPR619504
16	Perawatan Luka /Wound Care	3 sks	KPR619605
17	Keperawatan gawat darurat/ Emergency Nursing	4 sks	KPR619604
	Total	53 sks	

#### e. Kelompok Keperawatan Komunitas

Kelompok ini ilmu ini memberikan pemahaman rentang praktek keperawatan kesehatan di masyarakat yang di landasi ilmu dan keprofesional pada asuhan keperawatan keluarga dan kelompok usia lanjut dan masyarakat itu sendiri dengan penuh tangung jawab. Kelompok ilmu ini meliputi :

NO	MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Konsep Keperawatan	2 sks	KPR619505
	Komunitas / Basic Community		
	Nursing		
2	Keperawatan Agregat	3 sks	KPR619601
	Komunitas / Agregat Community		
	Nursing		
3	Keperawatan Keluarga/ Family	4 sks	KPR619602
	Nursing		
	Total	9 sks	

#### f. Elektif

Kelompok ilmu ini bersifat pilihan kepada mahasiswa, Tetapi bersifat wajib untuk proses pembelajaran di tahun ini mata kuliah wajib hanya pilihannya 2, diberikan untuk memilih 2 (dua) mata kuliah dengan beban kredit 2 sks dari 2 mata kuliah elektif yang ditawarkan . Pengambilan mata kuliah ini dapat dilakukan pada semester genap dengan quota yang telah ditentukan.

SEMESTER	MATA KULIAH	SKS	KODE
GENAP	Pengembangan Kepribadian	3	KPR619407
	Enterpreneurship dalam	2	KPR619804
	Keperawatan komplementer		
	/Entrepreneurship in		
	Complementary Nursing		

#### 2.5.2 Bahan Kajian

Bahan Kajian yang digunakan sesuai dengan rujukan kurikulum inti dari kurikulum Ners 2015 yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kearifan lokal serta visi dan misi univeritas Sultan Ageng Tirtayasa dan Visi misi Program Ners Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

1. Asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan gawat darurat dan kritis, keperawatan komunitas, keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik);

- 2. Penanganan trauma dasar dan jantung (basic trauma and cardiac life support/BTCLS);
- 3. Pemberian (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria;
- 4. Diagnosis keperawatan;
- 5. Perencanaan asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
- 6. Tindakan asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
- 7. Evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan pada 8 area keperawatan;
- 8. Komunikasi terapeutik pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
- 9. Penanganan bencana;
- 10. Pengelolaan sistem pelayanan keperawatan;
- 11. Metode penelitian dalam bidang keperawatan;
- 12. Promosi kesehatan;
- 13. Teknologi dan informasi kesehatan;
- 14. Keselamatan pasien dan kesehatan kerja;
- 15. Kualitas hidup manusia;
- 16. Entrepreneurship dalam bidang keperawatan;
- 17. Bahasa asing (Bahasa Inggris/Bahasa Jepang).
- 18. Pengembangan kepribadian
- 19. Metode perawatan luka modern dressing

#### 2.6 Beban Studi dan Struktur Kurikulum

Beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada tahap akademik adalah 146 sks yang dirancang untuk dapat diselesaikan dalam 4 tahun (8 semester). Untuk tahap profesi, beban studi sebanyak 36 sks dan dapat ditempuh dalam 1 tahun (2 semester). Penetapan kedalaman, kerincian, keluasan bahan kajian, dan tingkat penguasaannya, minimal harus mencakup "pengetahuan atau keilmuan yang harus dikuasai" dari deskripsi capaian pembelajaran program studi yang sesuai dengan level KKNI dan telah disepakati oleh forum program studi sejenis. Dengan menganalisis hubungan antara rumusan kompetensi lulusan dan bahan kajian, dapat dibentuk mata kuliah beserta perkirakan besarnya beban atau alokasi waktu (sks).

#### 2.6.1 Kurikulum inti

Kurikulum inti menurut Kepmendiknas no.045/U/2002, merupakan penciri dari kompetensi utama, bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi, dan ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi (program studi sejenis) bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Kurikulum Program studi ners yang akan diberlakukan di Untirta mengacu pada 80 % Kurikulum inti (104 sks di tambah 8 sks mata kuliah wajib umum, 2 sks Bahasa inggris dan 4 sks skripsi) dengan masa studi selama 8 semester.

#### 2.6.2 Kurikulum Institusional

Kurikulum Institusional merupakan kurikulum pendukung yang bersifat gayut dengan kompetensi utama. Kurikulum institusional disusun Setelah workshop kurikulum institusi dengan mengundang dosen, pejabat pemangku kewenangan serta *stakeholder* yang telah dilakukan agar kurikulum tersusun sesuai dengan kebutuhan di lapangan/masyarakat, yang telah dilakukan pada minggu pertama bulan September. Kurikulum disusun setelah dilakukan kunjungan ke institusi Pendidikan yang memiliki Profesi Ners dengan akreditasi A di Jakarta.

## 2.6.3 Struktur Komposisi Mata Kuliah Berdasarkan Jenis Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum

#### A. Struktur Komposisi Mata Kuliah Tahap Akademik

Berikut struktur kurikulum tahap akademik yang mulai berlaku :

No	Komposisi	SKS	Presentasi
1	Mata Kuliah Wajib Universitas	19	13%
2	Mata Kuliah Inti/Wajib PS	111	76 %
3	Mata Kuliah Institusi & Pilihan	16	11 %

#### B. Struktur Kurikulum dalam Semester pada Tahap Akademik Dengan Menggunakan Kurikulum 2015 (Angkatan 2020 & 2021)

T: Teori

P : Praktek lab

PL: Praktik Lapangan

Kode MK Inti	111 SKS
Kode MK Universitas	19 SKS
Kode MK Prodi/Institusi/PILIHAN	16 SKS
Kode penambahan sks sesuai visi misi	

TOTAL JUMLAH	TEORI	LAB	PRAKTIK
SKS			KLINIK/LAPANGAN
146	97	34	15

	SEMESTER I						
NO	KODE MK	NIANA NATZ	CIEAT		S	KS	
NO	KODE MK	NAMA MK	SIFAT	T	P	PL	JML
1	UNI619101	Agama I /Religion I	W	2		-	2
2	UNI619105	B.Indonesia/Indonesian language	W	2		-	2
3	KPR619101	Keperawatan Dasar /Basic	W	2	1	-	3
		Nursing/Pemenuhan kebutuhan					
		dasar Manusia					
4	KPR619102	Konsep Dasar Keperawatan /Basic	W	3		_	3
	KI K01/102	Concept of Nursing					
5	KPR619103	Ilmu Biomedik Dasar/ Basic	W	3	1	-	4
		Biomedical Science					
6	KPR619104	Falsafah Dan Teori	W	3		-	3
		Keperawatan/Philosophy and					
		Nursing theory					
7	UNI619201	Studi kebantenan/Kebantenan	W	1	1	-	2
		Study					
	JUMLAH			17	2	-	19

	SEMESTER II						
NO	KODE	BIARA BATZ		SKS			
110	MK	NAMA MK	SIFAT	Т	P	PL	JM L
1	UNI619102	Agama II/ <i>Religion II</i>	W	1	1	-	2
2	UNI619103	Pancasila/Pancasila	W	2	1	-	2
3	KPR619201			1	-	2	
4	KPR619202	Ketrampilan Dasar Keperawatan	Ketrampilan Dasar Keperawatan W		1	1	3
5	KPR619203	Proses Keperawatan Dan Berpikir Kritis	W	3	ı	-	3
6	KPR619204	Ilmu Dasar keperawatan /Basic Science of Nursing	W	3	1	-	4
7	KPR619205	Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan/Health Promotion and Health Education	W	2	1	-	3
	JUMLAH			13	5	1	19

	SEMESTER III						
NO	KODE MK	NAMA MK	SIFAT	IFAT SKS			
				T	P	PL	JML
1	KPR619301	Sistem Informasi keperawatan/Nursing Information Systems	W	1	1	-	2
2	UNI619104	Kewarganegaraan/Citizenship	W	2		-	2
3	KPR619302	Keperawatan Medikal Bedah I	W	3	1		4
4	KPR619303	Keperawatan Maternitas /Nursing Maternity	W	2	1	1	4
5	KPR619304	Komunikasi Terapeutik Keperawatan / Terapeutic Communication in Nursing	W	1	1	1	3
6	KPR619305	Psikkososial Dan Budaya Dalam Keperawatan/Psychosocial And Cultural In Nursing	W	2		-	2
7 KPR619306 Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kesehatan kerja Dalam Keperawatan/Patient Safety And Occupational Health Safety In Nursing			2				
8	UNI619106	Ketahanan Pangan/ Food Scurity	W	2		-	2
		JUMLAH		14	5	2	21

	SEMESTER IV						
NO	KODE MK	NIARA NATZ	SIFAT	SKS			
NO	KODE MK	NAMA MK	SIFAI	T	P	PL	JML
1	KPR619402	Keperawatan Medikal Bedah II	W	3	1	-	4
2	KPR619401	Keperawatan Maternitas /	W	1	1	-	2
		Nursing Maternity					
3	KPR619403 Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut		W	2	1	1	4
4	KPR619404	Keperwatan Kesehatan Jiwa dan psikososial / Mental Health and Psikologic in Nursing I	W	2	1		3
5	KPR619405	Keperawatan HIV – AIDS/HIV – AIDS Nursing	W	1	1	-	2
6	KPR619406	Bahasa Inggris / English	W	2	-	-	2
7	Pengembangan kepribadian W  KPR619407 (E01) / Personality  Development		W	2	1	-	3
	JUMLAH 13 6				6	1	20

	SEMESTER V						
NO	KODE MK	NAMA MK SIFAT				SKS	
				T	P	PL	JML
1	KPR619501	Keperawatan Medikal Bedah III	W	3	1	-	4
2	KPR619502	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal/ Nursing of Chronic and Terminally Ill Children	W	2	-	-	2
3	KPR619503	Keperawatan Jiwa Psikiatri / Psychiatric Nursing	W	2	1	-	3
4	KPR619504	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif / Dying and Palliative Nursing	W	2			2
5	KPR619505	Konsep Keperawatan Komunitas / Community Nursing Concept	W	2	-	-	2
6	KPR619506	Bahasa Inggris 2 / English 2	W	2	1	-	3
7	KPR619507	Bahasa Jepang	W	1	1	-	2
			14	5	0	19	

	SEMESTER VI						
NO	KODE MK	NAMA MK	SIFAT			SKS	
NO	KODE MK	NAMA MK	SIFAI	T	P	PL	JML
1	KPR619601	Keperawatan Agregat Komunits / Agregat Community	1 ,,		1	-	3
		Nursing					
2	KPR619602	Keperawatan Keluarga / Family Nursing	W	3	1	-	4
3	KPR619804	Enterpreneurship dalam Keperawatan Komplementer / Entrepreneurship in Complementary Nursing	W	1	1	-	2
4	KPR619604	Keperawatan Gawat darurat / Emergency Nursing	W	3	1	-	4
5	KPR619605	Perawatan luka Modern / Modern Wound Care	W	1	1	-	2
6	KPR619606	Praktik Keperawatan Medikal Bedah / Surgical Medical Nursing Practice	W	-	-	3	3
	JUMLAH			10	5	3	18

	SEMESTER VII						
NO	KODE MK	NIANAA NATZ	CIEAT			SKS	
NO	KODE MK	NAMA MK	SIFAT	T	P	PL	JML
1	KPR619701	Keperawatan Kritis / Critical Nursing	W	2	1	_	3
2	KPR619702	Biostatistik / Biostatistics	W	1	1	-	2
3	KPR619703	Keperawatan Gerontik / W 3 1 Gerontik Nursing		-	4		
4	KPR619704	Keperawatan Bencana / Disaster Nursing	Keperawatan Bencana / W		-	-	2
5	KPR619603	Metodologi Penetilian / Research Methodology	Metodologi Penetilian / W 3		1	-	4
6	UNI619301	Kuliah Kerja W Mahasiswa/KKM/ Student Work Lectures		-	3	3	
7	KPR619707	Skripsi 1/Research I	W	1	1		2
		JUMLAH		12	5	3	20

	SEMESTER VIII						
NO	NAMA MK SIFAT			SKS			
				T	P	PL	JML
1	KPR619801	Skripsi 2/Research II	W	-	1	4	4
2	KPR619802	Manajemen					
		Keperawatan/Nursing	W	3	-	1	4
		Management					
3	KPR619803	Keperawatan Medikal					
		Bedah /Surgical Medical	W	1	1	-	2
		Nursing					
4							
	JUMLAH 4 1 5 10						10

#### BAB III

#### KEGIATAN AKADEMIK

#### 3.1 Registrasi Akademik

Registrasi akademik dapat dilaksanakan apabila registrasi administratif telah selesai dilakukan. Tata cara registrasi akademik sebagai berikut:

#### A. Bagi Mahasiswa Baru

- 1. Membayar SPP/UKT di Bank yang ditunjuk UNTIRTA,
- Setelah membayar SPP/UKT, maka mahasiswa dapat meminta username (NIM) dan password Portal Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UNTIRTA di Sub Bagian Registrasi BAKP. Username dan password Portal SIAKAD ini tidak diubah dan digunakan oleh mahasiswa sampai lulus. Mahasiswa dapat mengubah password sendiri melalui Akun Portal SIAKAD.
- 3. Membuka Portal SIAKAD (http://siakad.untrta.ac.id) dengan *username* dan *password* yang telah diberikan, kemudian memilih menu Kartu Rencana Studi, pilih mata kuliah dan kelas yang diperuntukkan sesuai dengan instruksi program studi. Setelah diisi secara benar dan lengkap, simpan dan cetak KRS tersebut untuk kemudian dikonsultasikan dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), meminta (atau mengingatkan) Dosen Pembimbing Akademik untuk melakukan persetujuan KRS secara online via Akun Portal Dosen PA.
- Menyerahkan cetak KRS yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik kepada Dosen Pembimbing Akademik dan menyimpan satu lembar sebagai arsip untuk keperluan adminsitrasi.
- 5. Proses Registrasi Akademik selesai jika Dosen Pembimbing Akademik telah melakukan persetujuan KRS secara online via Akun Portal Dosen PA.

#### B. Bagi Mahasiswa Lama (Khusus Prodi S1 Keperawatan belum ada mahasiswa lama)

- 1. Membayar SPP/UKT di Bank yang ditunjuk UNTIRTA;
- 2. Mengisi KRS melalui Sistem Administrasi Akademik (SIAKAD) *online* sesuai dengan semester yang ditempuhnya;
- 3.Melakukan konsultasi KRS dengan Dosen Pembimbing Akademik dengan memperlihatkan Kartu Hasil Semester (KHS) sebelumnya, meminta (atau mengingatkan) Dosen Pembimbing Akademik untuk melakukan persetujuan KRS secara online via akun Portal Dosen PA.

- 4. Menyerahkan cetak KRS yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik kepada Dosen Pembimbing Akademik masing-masing dan menyimpan satu lembar sebagai arsip untuk keperluan administrasi.
- 5. Proses Registrasi Akademik selesai jika Dosen Pembimbing Akademik telah melakukan persetujuan KRS secara online via Akun Portal Dosen PA.

#### C. Bagi Mahasiswa Penerima Bidikmisi.

- 1. Penerima Bidikmisi membayar SPP/UKT yang dibayarkan langsung oleh pemerintah.
- 2. Sub Bagian Kemahasiswaan menyerahkan SK Rektor tentang Penerima Bidikmisi kepada Kabag. Akademik untuk kemudian Kabag. Akademik mengirimkan surat/disposisi kepada UPT. Pusdainfo untuk diproses registrasi di SIAKAD.
- 3. UPT. Pusdainfo setelah menerima SK Rektor dari Kabag. Akademik segera melakukan registrasi mahasiswa baru via SIAKAD.
- 4. Setelah diregistrasi oleh UPT. Pusdainfo, mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik seperti Mahasiswa Lama.

#### 3.2.Beban Studi Semester (Jatah SKS)

Beban studi semester disebut juga jatah SKS adalah jumlah SKS yang dapat ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Besaran beban studi semester secara umum ditetapkan oleh universitas. Adapun beban studi semester tergantung dari Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

No	IPS	Beban Studi Semester (maksimal)
1	IPS < 1,5	12 SKS
2	$1,5 \le IPS < 2,0$	15 SKS
3	$2,0 \le IPS < 2,5$	18 SKS
4	$2,5 \le IPS < 3,0$	21 SKS
5	IPS ≥ 3,00	24 SKS

#### 3.3 Dokumen Kelengkapan Akademik

Dalam penyelenggaraan administrasi akademik digunakan beberapa kartu dan kelengkapan, antara lain:

#### 1) Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester berjalan;
- b. KRS diisi oleh mahasiswa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik baik secara manual maupun *online* via Akun Portal Dosen Pembimbing Akademik
- c. Jika Dosen Pembimbing Akademik tidak melakukan persetujuan KRS secara online, maka nama mahasiswa tidak akan muncul pada Daftar Hadir Perkuliahan, Daftar Hadir Ujian, dan Daftar Peserta Kelas.

- d. KRS diisi dan diunduh secara *on-line* melalui Portal SIAKAD:
- e. Pengelolaan dokumen KRS diatur oleh program studi masing-masing.

#### 2) Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS)

- a. Atas persetujuan Dosen Pembimbing Akademik, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah, maupun mengurangi) pada periode Perubahan KRS yang ditentukan pada Kalender Akademik dan untuk perubahan ini Dosen Pembimbing Akademik wajib melakukan persetujuan KRS secara *online*. Jika melewati batas tersebut, perubahan KRS tidak diijinkan.
- b. Jika Dosen Pembimbing Akademik tidak melakukan persetujuan KRS secara *online*, maka nama mahasiswa tidak akan muncul pada Daftar Hadir Perkuliahan, Daftar Hadir Ujian, dan Daftar Peserta Kelas.
- c. Pengelolaan dokumen KRS diatur oleh program studi masing-masing.

#### 3) Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)

- a. DHMD bersisi Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang mengikuti mata kuliah yang diambil dan tertulis di KRS;
- b. DHMD ditandangani oleh mahasiswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah atau asisten;
- c. DHMD disimpan di program studi atau oleh Dosen/Asisten Dosen Pengampu mata kuliah bersangkutan.

#### 4) Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (DNUAS)

- a. DNUAS berisi Nama, NIM, Nilai, dan Tandatangan seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah sesuai dengan DHMD;
- b. DNUAS dicetak dari Sistem Informasi Akademik (SIAKAD);
- c. DNUAS diserahkan oleh program studi kepada Dosen/Pengawas Ujian pada saat Ujian Akhir Semester (UAS);
- d. Pengembalian DNUAS oleh Dosen kepada program studi paling lambat 2 (dua) minggu setelah hari terakhir UAS;
- e. DNUAS lampiran 1 asli disimpan di prodi dan lampiran 2 tindasan disimpan oleh dosen yang bersangkutan;
- f. Dosen wajib *menginputkan Nilai* Akhir Mata Kuliah yang bersangkutan melalui SIAKAD *online*.

#### 5) Kartu Ujian (KU)

- a. Kartu Ujian adalah Kartu yang berisi Jadwal Ujian disertai kolom untuk tandatangan Pengawas Ujian.
- b. Kartu Ujian bisa dicetak sendiri oleh Peserta Ujian (Mahasiswa) baik pada saat UTS maupun pada saat UAS.

c. Dengan ketentuan yang diatur oleh prodi, prodi dapat mencetak Kartu Ujian secara khusus, sehingga mahasiswa tidak perlu mencetak sendiri. Aturan dan ketentuan ini diatur lebih lanjut di tingkat prodi.

#### 6) Kartu Hasil Studi (KHS)

- a. KHS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa;
- b. KHS diunduh secara *online* oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk mengontrak mata kuliah pada semester selanjutnya;
- c. KHS digunakan oleh Dosen Pembimbing Akademik sebagai pertimbangan persetujuan KRS semester berikutnya.

#### 3.4 Beban Satuan Kredit Semester (SKS)

#### 3.4.1 Satuan Kredit Semester (SKS) Kegiatan Kuliah

Satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut:

- a) 50 menit kegiatan tatap muka;
- 60 menit kegiatan penugasan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan karya ilmiah dengan topik tertentu, menerjemahkan suatu artikel, dan sebagainya;
- c) 60 menit kegiatan mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas, dan sebagainya

## 3.4.2 Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktikum di Laboratorium / Studio / Workshop / Lapangan / Penelitian / Pengabdian Pada Masyarakat dan Sejenisnya

Satu Satuan Kredit Semester (1 SKS) kegiatan praktikum di laboratorium dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi minimal 170 menit per minggu per semester;

#### 3.4.3 Beban Satuan Kredit Semester Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi

Satuan Kredit Semester (SKS) kegiatan Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi, yaitu setara dengan beban studi minimal 200 menit terjadwal tiap minggu selama satu semester.

#### 3.5 Batas Masa Studi Program Sarjana

Batas Masa Studi Program Sarjana Keperawatan mengacu pada aturan dari fakultas, antara lain:

- a. Batas masa studi program Sarjana paling lama 14 (empat belas) semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada semester I.
- b. Batas masa studi mahasiswa pindahan dihitung termasuk saat studi di tempat asal;
- c. Cuti kuliah dihitung dalam batas masa studi tersebut

#### 3.6. Cuti Kuliah dan Dicutikan

Cuti Kuliah di Prodi S1 Keperawatan mengacu pada aturan yang ada di fakultas:

- a. Cuti kuliah merupakan hak mahasiswa untuk menghentikan studi sementara dengan ijin tertulis Rektor;
- b. Dicutikan adalah status akademik mahasiswa yang diberikan jika mahasiswa tidak melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik serta tidak mengajukan permohonan Cuti Kuliah seperti poin a;
- c. Hak cuti kuliah dan atau dicutikan **maksimal 2 (dua) semester**, baik secara berturutturut maupun secara terpisah;
- d. Lama cuti kuliah dan atau dicutikan dihitung dalam batas masa studi;
- e. Proses pengajuan cuti oleh mahasiswa wajib melalui aplikasi **e-administrasi** (http://eadministrasi.untirta.ac.id) yang mana ketentuan dan prosedurnya diatur dalam aturan tersendiri:
- f. Proses perubahan status dicutikan mahasiswa diberikan oleh BAKP karena mahasiswa tidak melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik serta tidak mengajukan Permohonan Cuti Kuliah hingga batas akhir pengajuan Cuti Kuliah pada semester berjalan;
- g. Mahasiswa dengan status Cuti atau Dicutikan tidak akan bisa melakukan Kontrak KRS secara online dan tidak bisa melakukan pembayaran SPP/UKT serta tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik sampai mengaktifkan kembali;
- h. Proses Pengajuan Cuti Kuliah hanya dapat dilakukan pada Periode Pengajuan Permohonan Cuti dan Aktif Kuliah yang ditentukan dalam Kalender Akademik.
- i. Cuti kuliah bagi mahasiswa Diploma Tiga tidak diperkenankan untuk mahasiswa Semester I dan II dan/atau Mahasiswa Semester IX dan X;
- j. Cuti kuliah bagi mahasiswa Sarjana tidak diperkenankan untuk mahasiswa Semester I dan II dan/atau Mahasiswa Semester XIII dan XIV.

#### 3.7 Aktif Kuliah Kembali

Pengajuan Permohonan Aktif Kuliah Kembali adalah proses administrasi akademik yang dilakukan jika mahasiswa ingin mengubah status dari **Cuti** atau **Dicutikan** menjadi Aktif. Ketentuan umum Pengajuan Aktif Kuliah kembali sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dengan status Cuti atau Dicutikan perlu melakukan Permohonan Aktif Kembali, agar:
  - 1) Berubah statusnya menjadi Aktif
  - 2) Dapat melakukan Registrasi Administrasi (Pembayaran SPP/UKT)
  - 3) Setelah melakukan Registrasi Administrasi dapat melakukan Registrasi Akademik (Pengisian KRS).
- b. Permohonan Aktif Kuliah Kembali dilaksanakan melalui **aplikasi e- Administrasi** (*http://eadministrasi.untirta.ac.id*) yang diatur dalam prosedur tersendiri.

#### 3.8 Ketentuan Keluar (Undur Diri) dari UNTIRTA

Ketentuan pengunduran diri Untrita sesuai dengan aturan dari fakultas mapun universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Bagi mahasiswa UNTIRTA yang ingin pindah program studi ke Perguruan Tinggi lain, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang akan mengundurkan diri (ke luar) dari UNTIRTA harus tercatat sebagai mahasiswa aktif;
- b. Mahasiswa mengurus surat bebas perpustakaan (fakultas, pascasarjana, dan universitas), dan bebas tunggakan uang kuliah;
- c. Mahasiswa menghadap Kaprodi sambil membawa surat pernyataan mengundurkan diri di atas materai dan diketahui oleh orang tua/wali ditujukan kepada Rektor, beserta persyaratan pada poin b di atas;
- d. Mahasiswa membuat surat pernyataan mengundurkan diri di atas materai dan diketahui oleh orang tua/wali, ditujukan kepada Rektor melalui Aplikasi e-Administrasi (<a href="http://eadministrasi.untirta.ac.id">http://eadministrasi.untirta.ac.id</a>);
- e. Mengisi Aplikasi e-Administrasi (http://eadministrasi.untirta.ac.id); termasuk mengunggah semua persyaratan pada poin b dan c;
- f. Jika kaprodi menyetujui permohonan pengunduran diri (keluar) mahasiswa, maka prodi akan memerintahkan operator prodi untuk memvalidasi permohonan mengundurkan diri mahasiswa tersebut dan menyiapkan transkrip akademik untuk diunggah di Aplikasi e-Administrasi;
- g. Operator universitas (BAKP) mencetak Transkrip Akademik mahasiswa dan menyiapkan Surat Keterangan Pindah Kuliah yang ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Akademik UNTIRTA;
- h. Proses permohonan mengundurkan diri untuk pindah kuliah selesai jika mahasiswa telah mendapatkan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pindah yang telah ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Akademik UNTIRTA.

#### 3.9 BIMBINGAN AKADEMIK

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, program studi menetapkan Dosen Pembimbing Akademik yang akan membantu mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi program Sarjana, Profesi dan Diploma. Jumlah mahasiswa yang dibimbing Dosen Pembimbing Akademik disesuaikan dengan kemampuan Prodi, setiap Dosen Pembimbing Akademik dapat membimbing 20 mahasiswa.

Bimbingan dilakukan 3 kali dalam satu semester, awal semester persiapan perkuliahan , pertengahan (Menjelang UTS) dan menghadapi Ujian Akhir semester.

#### Tugas Dosen Pembimbing Akademik pada Program, Sarjana dan Profesi.

- 1) Pada dasarnya setiap Dosen Tetap dapat menjadi Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program yang ditempuh;
- Dosen Pembimbing Akademik wajib berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbingnya secara periodik untuk memantau perkembangan studi, misalnya monev pada awal, pertengahan, dan akhir semester;
- 3) Dosen Pembimbing Akademik wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan Buku Informasi Mahasiswa (BIM), baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi apabila diperlukan;

- 4) Kegiatan Bimbingan Akademik dan Persetujuan KRS Mahasiswa wajib tatap muka dengan Dosen Pembimbing Akademik.
- 5) Secara ringkas tugas Dosen Pembimbing Akademik adalah:
  - a. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi
  - b. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan beban studi dan jenis mata kuliah yang akan ditempuh
  - c. Memantau hasil studi IPS dan IPK.
  - d. Memberikan persetujuan KRS secara online melalui Portal SIAKAD Dosen PA.

# 3.10 TATA TERTIB

# 3.10.1 Tata Tertib Kehidupan Kampus

Kehidupan kampus didefinisikan sebagai segala bentuk kegiatan yang berada di dalam atau di luar area Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menggunakan nama atau atribut Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Setiap Warga Universitas Sultan Ageng Tirtayasa harus mendasari setiap aktivitasnya dengan sikap Jawara (kejujuran, Tanggung jawab,Religius dan akntabel) dalam menjalankan proses akademik dan/atau kegiatan non akademik.

Civitas akademika wajib memenuhi Tata Tertib Kehidupan Kampus yang tertuang dalam Ketetapan aturan Universitas. Pelanggaran terhadap ketetapan tersebut dapat diancam dengan sanksi dalam berbagai jenis mulai dari peringatan secara lisan atau tulisan sampai dengan dicabut kedudukannya sebagai Warga atau Mahasiswa/civitas kampus.

# 3.10.2 Tata Tertib Perkuliahan

Tata tertib di Prodi maupun Fakultas mengikuti peraturan Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Sultan Agung Tirtayasa, diantaranya:

- a. Kejujuran akademik
- b. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku
- c. Disiplin dalam melakukan tugas-tugas di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- d. Menjaga integritas dan nama baik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- e. Mahasiswa wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip kejujuran akademik selama mengikuti pendidikan. Hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip kejujuran akademik, antara lain:
  - 1) melanggar tata tertib kehidupan kampus;
  - 2) memalsukan data atau memberikan informasi yang tidak benar atau berbohong;

- menyalahgunakan dokumen universitas atau fakultas untuk keuntungan pribadi atau untuk suatu tujuan yang tidak sesuai dengan peruntukan dokumen tersebut;
- 4) melakukan kecurangan dalam ujian atau memberi contekan;
- 5) menyerahkan tugas akademik tertulis yang pernah ditulis sebagian atau seluruhnya oleh orang lain;
- 6) berusaha mencari soal ujian dengan cara tidak benar seperti mencuri naskah
- 7) ujian atau memberikan sesuatu kepada pihak terkait agar mendapatkan soal ujian sebelum hari ujian;
- 8) melakukan tindakan plagiarisme.
- 9) Pelanggaran terhadap kejujuran akademik tersebut dianggap sama dengan tindakan kejahatan akademik sehingga dapat dikenakan sanksi akademik.

#### 3.10.3 Tata tertib proses pembelajaran saat perkuliahan di dalam kelas atau Online

Sesuai dengan kesepakatan dan tentang Tata Tertib Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa, di prodi sarjana Keperawatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan sekurangkurangnya 80% dari jadual yang ditentukan;
- b. Mahasiswa wajib masuk kelas sebelum perkuliahan dimulai, dan dilarang meninggalkan ruangan (media pembelajaran (spade, zoo, google dll) bila online kecuali atas ijin dosen;
- c. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa harus memakai pakaian yang sopan diantaranya tidak menggunakan kaos oblong (kaos tidak berkerah), celana jeans,celana legging, rok di atas lutut, baju atau celana ketat, dan tidak memakai sandal;
- d. Mahasiwa wajib mengisi daftar hadir yang disediakan, dan dilarang mengisi daftar hadir untuk dan atas nama mahasiswa lain;(Pembelajaran Online absen di Spada)
- e. Bagi mahasiswa yang hadir setelah perkuliahan berlangsung selama 15 (lima belas) menit, dilarang mengisi daftar hadir, kecuali yang bersangkutan sebelumnya telah memberitahukan baik secara lisan maupun tertulis kepada staf pengajar yang bersangkutan;
- f. Mahasiswa dilarang masuk kelas apabila perkuliahan telah berlangsung selama > 15 menit (baik offline/online);
- g. Jika mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan, karena alasan tertentu harus memberitahukan secara tertulis kepada Ketua Program Studi / Pembimbing Akademik dengan tembusan kepada Kordinator mata kuliah sebelum kegiatan perkuliahan berlangsung atau dalam waktu 1 x 24 jam;
- h. Setiap mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan dengan tertib, sopan dan menggunakan baju sopan sesuai ketentuan ( Bagi Mahasiswi menggunakan rok panjang) serta tidak membuat gaduh.
- i. Bila Perkuliahan dilakukan Online maka mahasiswa wajib membuka layer video dan mengikuti tata cara perkuliahan on line.

## 3.10.4 Tata Tertib Praktikum/Praktik

## a. Ketentuan umum

 Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktikum yang diadakan baik di laboratorium atau lahan praktik dan praktik profesi;

- 2. Mahasiswa harus sudah siap sebelum kegiatan dimulai, dengan memakai pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan;
- 3. Bagi mahasiswa yang hadir terlambat minimal 15 (lima belas) menit, dilarang mengisi daftar hadir dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan tidak hadir, kecuali yang bersangkutan sebelumnya telah memberitahukan baik secara lisan maupun tertulis kepada pembimbing/koordinator;
- 4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan;
- 5. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing maupun mahasiswa lain;
- 6. Setiap mahasiswa dilarang makanan dan minuman di ruangan laboratorium ruang praktik;
- 7. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruang laboratorium/ ruang praktik harus meminta ijin pembimbing terlebih dahulu;
- 8. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting dan mendapat ijin dari pembimbing/ koordinator mata kuliah harus mengganti pada hari lain yang disepakati dengan pembimbing/koordinator;
- 9. Setiap mahasiswa wajib memenuhi target jam praktik sesuai dengan jumlah kredit mata kuliah yang telah ditetapkan;
- 10.Setiap mahasiswa harus memelihara peralatan laboratorium atau sarana penunjang praktikum lainnya, dan meminta ijin pembimbing bila membawa peralatan laboratorium ke luar ruang praktikum;
- 11.Bagi mahasiswa yang merusakkan peralatan laboratorium wajib mengganti, kecuali kerusakan tersebut terjadi akibat kecelakaan bukan karena kelalaian/kecerobohan yang dibuktikan melalui saksi-saksi;
- 12. Setiap mahasiswa wajib memelihara kebersihan ruang laboratorium dan lahan Praktik (tidak diperkenankan membawa ,numan /makanan).

#### b. Ketentuan khusus:

- Menggunakan pakaian seragam beserta identitas sesuai ketentuan (menggunakan baju khusus lab jika praktik lab dan menggunakan seragam lapangan jika praktik klinik/lapangan sesuai ketentuan);
- 2. Tidak menggunakan perhiasan kecuali cincin kawin;
- 3. Tidak menghias muka secara menyolok;
- 4. Kuku pendek dan tidak di cat;
- 5. Rambut disanggul/ditekuk atau model pendek tidak menyentuh leher baju seragam atau bagi yang berjilbab ukuran jilbab sesuai ketentuan untuk menjaga pencegahan transmisi mikro organisme;
- 6. Setiap mahasiswa harus membawa kelengkapan alat praktik sesuai ketentuan mata kuliah dan harus mentaati ketentuan khusus yang ditetapkan oleh mata kuliah selama melaksanakan praktik klinik.

# 3.10.5 Sanksi pelanggaran tata tertib

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib perkuliahan dan/atau praktikum dikenakan Sanksi sesuai berat ringannya pelanggaran berupa:

- 1) teguran atau peringatan lisan atau tulisan;
- 2) dikeluarkan dari ruang kelas, laboratorium atau lahan praktik;
- 3) dihentikan kegiatan praktikum di laboratorium atau lahan praktik;
- 4) mengganti peralatan/sarana bila ada kerusakan;
- 5) tidak lulus dalam mata kuliah terkait:
- 6) dilarang mengikuti ujian semester;
- 7) diskors tidak boleh mengikuti kegiatan pendidikan selama maksimum dua semester;
- 8) dikeluarkan sebagai mahasiswa FK untirta prodi S1 Keperawatan;

**Jenis sanksi no 1-4** dapat diberikan langsung oleh pengajar atau pembimbing praktikum atau pembimbing lahan praktik atau pengawas ujian

**Jenis sanksi no 5-6** dapat diberlakukan oleh coordinator mata kuliah bersangkutan dengan berkonsultasi kepada Ketua Program Studi, sedangkan

**Jenis sanksi no 7-8** harus ditetapkan dengan keputusan Dekan, dengan memperhatikan rekomendasi Tim Pengkaji Fakta yang ditunjuk oleh Dekan atau Tim.

# 3.10.6 Sanksi atas Tindakan Plagiarisme

Dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/ dosen/peneliti/ tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 17 tahun 2010 pasal 2 disebutkan bahwa Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. mengacu dan/ atau mengutip istilah, kata-kata dan/ atau kalimat, data dan/ atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/ atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/ atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/ atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/ atau kalimat sendiri ari suatu sumber katakata dan/ atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyartakan sumber secara memadai;

e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/ atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Perguruan tinggi wajib melakukan pencegahan plagiat yaitu tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak teradi plagiat di lingkungan perguruan tingginya, khususnya di Prodi Sarjana Keperawatan. Apabila terjadi dugaan mahasiswa melakukan tindakan plagiat, maka akan dilakukanangkah-langkah penyelidikan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tata cara pemberian sanksi atas plagiarism yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan Prodi sarjana Keperawatan lebih rinci diatur dalam Keputusan Dekan, di Fakultas Kedokteran yang telah dibuat sesuai ketentuan.

#### **BAB IV**

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN & EVALUASI

#### 4.1 KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan akademik (perkuliahan, penyusunan karya tulis ilmiah, penyusunan skripsi, menerima beasiswa, dan sejenisnya) apabila mahasiswa telah:

- 1. Membayar Biaya Pendidikan atau Penerima Bidikmisi.
- 2. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau Kartu Tanda Mahasiswa Sementara (KTMS).
- 3. Melakukan Registrasi untuk Mahasiswa Baru
- 4. Mengisi KRS semester yang sedang ditempuh

#### 4.2 PERSYARATAN UJIAN

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang berjalan;
- 2) Kehadiran mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan minimal 80%, bila kehadiran 70-80% maka diberikan penugasan;
- 3) Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium, kerja lapangan, seminar, dan sejenisnya;
- 4) Mahasiswa wajib menunjukkan Kartu Ujian pada saat ujian kepada Pengawas Ujian
- 5) Bagi yang sakit wajib melampirkan Surat Keterangan Dokter.
- 6) Dosen wajib mengawas ujian mata kuliah yang diampu pada semester tersebut

# 4.3 Penulisan Laporan Tugas Akhir dan skripsi

# a. Penulisan Skripsi Program Sarjana

Pada akhir studi Program Sarjana, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan Skripsi, dengan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi di masing-masing Program Studi. Adapun persyaratan umum penyusunan dan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

# b. Persyaratan Umum

- Mahasiswa boleh menempuh mata kuliah Skripsi (menyusun skripsi) apabila t telah menyelesaikan seluruh mata kuliah atau sekurang-kurangnya 80% beban studi kumulatif yang dipersyaratkan;
- 2) Telah menyelesaikan semua mata kuliah persyaratan Skripsi;
- 3) Menyelesaikan persyaratan administratif dan akademik;
- 4) Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);

- 5) Mengontrak Skripsi dalam KRS;
- 6) Melakukan pendaftaran Skripsi melalui Aplikasi SISTA (Sistem Informasi Skripsi dan Tugas Akhir) dengan URL http://ta.untirta.ac.id) dengan mengikuti prosedur yang diatur di dalamnya.
- 7) Mahasiswa wajib mengisi formulir pendataan progress Skripsi yang disediakan oleh Koordinator Skripsi secara berkala.
- 8) Pelaksanaan Skripsi dilakukan secara individu.
- 9) Untuk prodi keperawatan syarat mengikuti skripsi adalah mahasiswa sudah mengikuti Pembelajaran metodologi penelitian dan melalui seluruh MK yang terintegrasi pada struktur kurikulum program studi Sarjana Keperawatan.

## 4.4 Pembimbing Skripsi

Pembimbing Skripsi diatur dalam ketentuan-ketentuan seperti yang tertulis dibawah ini:

- 1. Selama Skripsi, mahasiswa dibimbing oleh 2 orang pembimbing.
- **2.** Pembimbing skripsi ditetapkan oleh Dekan atas usulan Ketua Program Studi dan tim koordinasi skripsi/tugas akhir;
- a) Pembimbing Utama Skripsi (Pembimbing I) adalah Dosen Tetap dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor untuk yang berpendidikan S2 atau Asisten Ahli untuk yang berpendidikan S3. Terdaftar sebagai tenaga pengajar/dosen di program studi Kedokteran, Program Studi Keperawatan, Program Studi Gizi dan Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Kedokteran Untirta. Bergelar S-3 atau S-2 dengan pangkat fungsional minimal Asisten Ahli.
- b) Pembimbing Pendamping (Pembimbing II) pada dasarnya adalah Dosen Tetap dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli untuk yang berpendidikan S2 atau dapat diangkat pembimbing pendamping dari praktisi instansi/lembaga lainnya yang sesuai dengan topik penelitian. Bergelar S-3 atau S-2.
- 3. Tenaga pengajar atau dosen yang sedang dalam masa tugas belajar tidak dapat menjadi pembimbing I.
- 4. Tenaga pengajar atau dosen yang sedang dalam masa tugas belajar dapat menjadi pembimbing II, jika topik penelitian berasal dari dosen yang bersangkutan dan mendukung tugas belajar dosen tersebut.
- 5. Karyawan suatu instansi/industri atau pegawai lembaga penelitian pemerintah dapat menjadi pembimbing 2, jika topik penelitian berasal dari instansi/industri/lembaga penelitian tersebut. Dan penelitian dilakukan di fasilitasi instansi/industri atau lembaga penelitiannya.
- 6. Dosen pembimbing wajib melakukan bimbingan mahasiswa secara langsung (offline/online) minimal 2 minggu sekali.
- 7. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II wajib melakukan bimbingan bersama-sama kepada mahasiswa bimbingannya minimal 2 (dua) kali (sebelum Seminar Proposal dan sebelum pengambilan data penelitian) untuk mengontrol kemajuan (progress) Skripsi mahasiswa.

## 4.5 Ketentuan Penguji Skripsi

- 1. Pada saat Seminar Proposal dan Sidang Akhir Skripsi, mahasiswa diuji oleh 2 orang penguji.
- 2. Ketentuan Penguji I:
  - a) Bergelar S-3 atau S-2 dengan pangkat fungsional minimal Asisten Ahli
  - b) Terdaftar sebagai tenaga pengajar/dosen di program studi Kedokteran, Program Studi Keperawatan, Program Studi Gizi dan Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Kedokteran Untirta.

#### 3. Ketentuan Penguji II:

- a) Bergelar S-3 atau S-2
- b) Terdaftar sebagai tenaga pengajar/dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- c) Praktisi dari suatu instansi/industri atau pegawai lembaga pemerintah sebagai tenaga ahli dibidangnya.
- 4. Dosen penguji diutamakan salah satunya berasal dari Kelompok Bidang Keahlian (KBK) yang sama dengan topik Skripsi mahasiswa
- 5. Penentuan penguji Skripsi ditentukan oleh Ketua KBK dan berkoordinasi dengan Koordinator Skripsi.

Ketentuan penguji skripsi pada program studi kedokteran serta ketentuan dan syarat menjadi penguji skripsi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dalam modul riset 1 dan riset 2.

# 4.6 Ketentuan Lain

- 1. Apabila Skripsi tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, maka:
  - a. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan Pembimbing tetap sama);
  - b. Pada akhir semester bersangkutan skripsi tersebut diberi huruf **"K"**, sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IPS dan IPK;
  - c. Waktu penyelesaian suatu Laporan Skripsi adalah maksimal 2 (dua) Semester. Bagi mahasiswa yang belum menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penyusunan skripsi selama 2 (dua) semester dan dibenarkan oleh pembimbing maupun ketua program studi, maka mahasiswa menempuh kembali kegiatan penyusunan dan penulisan Laporan Skripsi tersebut dengan Topik yang berbeda (yang baru) dan Pembimbing (yang baru);
- 2. Ujian Skripsi diselenggarakan pada akhir studi, yaitu pada Sidang Ujian Sarjana, Yaitu ujian terhadap materi Skripsi dan atau ujian komprehensif.

## 4.7 Ujian Tugas Akhir dan Skripsi

Untuk menempuh ujian akhir (ujian tugas akhir dan sidang skripsi) mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1. Mengontrak Tugas Akhir atau Skripsi pada KRS semester berjalan.
- 2. Lulus seluruh mata kuliah yang wajib ditempuh dan memenuhi beban studi kumulatif minimal yang dipersyaratkan.
- 3. Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir (untuk program diploma) atau skripsi (untuk program sarjana);
- 4. Laporan Tugas Akhir dan Skripsi tersebut telah disetujui (layak uji) oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi serta ketua Program Studinya.
- 5. Memiliki nilai toefl minimal 450 yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa UNTIRTA

#### 4.8 Kelulusan Ujian Tugas Akhir dan Skripsi

- 1. Kelulusan Ujian Tugas Akhir dan Skripsi dapat dinyatakan:
  - a. Lulus, menyelesaikan proses adminitrasi kelulusan maksimal 1 bulan
  - b. Ditunda, mahasiswa menyelesaikan substansi perbaikan Tugas Akhir atau Skripsi maksimal 1 bulan sejak tanggal sidang dan disetujui oleh tim penguji
  - c. Tidak Lulus, Mahasiswa diwajibkan mengulang ujian.
- 2. Bagi mahasiswa yang telah habis masa studi jika tidak dapat menyelesaikan *angka* (*a, b, dan c*) *di atas maka dinyatakan Drop Out (DO).*
- 3. Bagi mahasiswa yang masih memiliki masa studi jika tidak dapat menyelesaikan angka 1 (a dan b) di atas, maka diwajibkan untuk sidang ulang.
- \* Prosedur seminar dan lainnya telah tertuang dalam pedoman penyusunan skripsi

# 4.9 PREDIKAT KELULUSAN

Berikut adalah ketentuan predikat kelulusan untuk program Diploma, Sarjana, dan Profesi.

IPK	3,51 s.d. 4,00	: Dengan Pujian
IPK	3,01 s.d. 3,50	: Sangat Memuaskan
IPK	2,76 s.d. 3,00	: Memuaskan
IPK	2,00 s.d. 2,75	: Cukup Memuaskan

# 4.10 YUDISIUM

Yudisium adalah proses akademik yang menyangkut penetapan Predikat Kelulusan dan Finalisasi Dokumen Akademik Mahasiswa sebagai Lulusan. Ketentuan Yudisium diatur sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa wajib mendaftar Yudisium melalui aplikasi SISTA (http://ta.untirta.ac.id)
- 2. Mahasiswa bisa mendaftar Yudisium jika sudah melaksanakan Sidang/Ujian Skripsi /Tugas Akhir serta telah menyelesaikan revisi yang dibuktikan dengan sudah dijilid final Laporan Skripsi/Tugas Akhir.
- 3. Mahasiswa bisa mendaftar Yudisium jika telah memenuhi syarat minimal jumlah SKS lulus dan IPK minimal yang ditetapkan oleh Program Studi.

- 4. Mahasiswa dengan mendaftar Yudisium akan dinyatakan Predikat Kelulusannya dan dilakukannya finalisasi Transkrip serta Isian Ijazah.
- Mahasiswa dengan mendaftar Yudisium dinyatakan secara resmi Lulus dan Predikat Kelulusannya, yang artinya berhak mendapatkan Ijazah dan Transkrip resmi dari Universitas.

# 4.11 KETENTUAN MAHASISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM *JOINT DEGREE*/

#### STUDENT EXCHANGE

- 1. Mahasiswa UNTIRTA dapat mengikuti program *Joint Degree* atau *Student Exchange* ke universitas lain yang telah memiliki MoU dengan UNTIRTA.
- 2. Mahasiswa UNTIRTA yang mengikuti program *Joint Degree* atau *Student Exchange* ke universitas lain harus tetap melaksanakan Registrasi Administrasi di UNTIRTA.
- 3. Pelaksanaan Kegiatan Akademik mengacu pada ketentuan di Universitas yang dituju;
- 4. Hasil studi pada universitas yang dituju, dapat dikonversi ke dalam Mata Kuliah yang ada pada Kurikulum Program Studi mahasiswa berasal sesuai dengan pedoman konversi yang ada di program studi.
- 5. Aturan dan Ketentuan lebih lanjut diatur dalam peraturan tersendiri.

# 4.12 WISUDA

Wisuda adalah Sidang Senat Terbuka yang merupakan prosesi pengukuhan dan pelantikan lulusan UNTIRTA. Setiap mahasiswa UNTIRTA yang sudah menyelesaikan studi berhak namun tidak wajib mengikuti wisuda. Adapun ketentuan pelaksanaan Wisuda UNTIRTA adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berhak mendaftar wisuda jika sudah menyelesaikan Ujian/Sidang Skripsi/Tugas Akhir dan telah mendaftar Yudisium.
- b. Untuk mendaftar Wisuda mahasiswa harus melakukan pendaftaran secara online melalui aplikasi Wisuda *online* (http://wisuda.untirta.ac.id) dan melakukan verifikasi secara langsung di Sub Bag Akademik BAKP.
- c. Pelaksanaan Wisuda UNTIRTA dilaksanakan dalam 3 Gelombang, yaitu Gelombang 1 (Maret), Gelombang 2 (Agustus), dan Gelombang 3 (November)/ melihat situasi dan Kondisi.
- d. Ketentuan pelaksanakan Wisuda di masing-masing gelombang diatur dalam peraturan tersendiri tergantung dengan kondisi yang ada.
- e. Pendaftaran Wisuda dapat dilakukan kapan saja setelah semua persyaratan wisuda terpenuhi. Adapun penempatan Calon Wisudawan dalam Gelombang Wisuda bergantung pada kuota sesuai dengan aturan yang ditentukan kemudian.

#### 4.13 METODE PEMBELAJARAN

#### **4.13.1** Metode

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sesuai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, diantaranya:

- 1. Pre dan post conference
- 2. Tutorial individual maupun kelompok kecil
- 3. Small Group Discussion
- 4. Problem based learning (PBL)
- 5. Simulasi/ Demonstrasi
- 6. Peer teaching
- 7. Role play
- 8. Project based learning
- 9. Discovery learning
- 10. Case Study/case method

# 4.13.2 Bentuk Pembelajaran

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran apabila mahasiswa telah:

- 1. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan;
- 2. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk semester yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh mahasiswa, dosen PA dan SBP.
- 3. Terdaftar dalam Daftar Hadir Mahasiswa Dosen (DHMD) semester bersangkutan.

Pendekatan utama dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Menyelesaikan masalah secara ilmiah
- b. Pembelajaran berfokus pada peserta didik
- c. Berorientasi pada kebutuhan masyarakat, dan
- d. Berorientasi ke masa depan.

# a) Menyelesaikan Masalah Secara Ilmiah

Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah (*scientific problem solving*) pada peserta didik ditumbuhkan dan dibina sejak dini melalui rangkaian berbagai bentuk pengalaman pembelajaran secara terintegrasi. Hal ini merupakan landasan utama

untuk menumbuhkan dan membina kemampuan memahami dan menerapkan proses keperawatan yang merupakan metode utama yang digunakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Proses keperawatan merupakan salah satu metode pendekatan dalam penyelesaian masalah secara ilmiah, yang mulai dari pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, sampai dengan evaluasi dan menetapkan tindak lanjut. Secara terintegrasi ditumbuh kembangkan kemampuan berpikir kritis, penalaran ilmiah, berpikir alternatif dan kemampuan pengambilan keputusan secara benar.

### b) Belajar Aktif dan Mandiri

Kemauan dan kemampuan belajar aktif dan mandiri dibina sejak dini pada awal pendidikan guna meningkatkan kemampuan dalam mengarahkan belajar sendiri, dan ditingkatkan secara bertahap sampai akhir pendidikan. Berbagai bentuk pengalaman belajar dirangkai dan dilaksanakan secara terarah sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap dan kemampuan belajar secara terus menerus sesuai asas belajar sepanjang hayat dan hakikat profesi keperawatan. Kemandirian dalam belajar dan kemampuan memutuskan kondisi belajar yang optimal senantiasa harus di fasilitasi dan ditingkatkan.

# c) Pengalaman Belajar di Masyarakat

Pengalaman belajar di masyarakat merupakan masa adaptasi profesional. Melalui pengalaman belajar di tatanan klinik dan pengalaman belajar lapangan di komunitas, peserta didik mendapat kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat, melakukan sosialisasi professional, mengambil keputusan klinik, lebih peka dan mampu mengidentifikasi berbagai masalah keperawatan yang dihadapi di masyarakat. Disamping itu ia terlatih dalam menyelesaikan masalah keperawatan yang dihadapi klien, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaat kan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat. Sikap dan kemauan professional seorang ners dituntut untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan dan dikembangkan di masyarakat

# d) Berorientasi ke Masa Depan

Program pendidikan ners selalu mengorientasikan peserta didik pada perkembangan ke masa depan dengan mengikuti perkembangan profesi, perkembangan IPTEK, trend dan isu kesehatan, dan tuntutan kebutuhan masyarakat, sehingga mereka tidak tertinggal oleh perkembangan global. Kemampuan untuk berorientasi ke masa depan akan dapat membiasakan diri seorang peserta didik untuk siap dan terbuka menerima berbagai perubahan yang terjadi.

Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah sebelum perkuliahan dimulai. RPS ini disosialisasikan oleh koordinator ke Sekjur, Ketua Prodi, tim pengampu mata kuliah serta mahasiswa bersangkultan. Pembelajaran menggunakan pendekatan student-centered-learning (SCL). Pembelajaran dilakukan melalui: lecture, tutorial, laboratorium, self study, penugasan terstruktur.

Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa dan dosen harus menandatangani DHMD yang harus diperiksa oleh Dosen dan Sub bagian Akademik (SBA). Kemudian SBA mengisi kehadiran dosen ke dalam SIAK. Unirta.

Setelah proses pembelajaran(di akhir semester), kompetensi mahasiswa yang ingin dicapai dievaluasi. Komponen yang dievaluasi dapat berupa: Kognitif (UTS/UAS), nilai penugasan/tutorial, nilai keterampilan (OSCE). Nilai akhir akan diapload oleh koordinator setelah disetujui oleh prodi. Mahasiswa dapat mengecek nilai akhir di SIAK. Kegiatan Bimbingan akademik dilakukan juga di akhir semester.

#### 4.14 EVALUASI

Evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa yang dilakukan pada Program Studi Sarjana Keperawatan berasal dari nilai :

a. Kognitif: Ujian tulis(UTS dan atau UAS), ujian lisan

b. Sikap: Observasi

c. Skill: OSCE,SOCA

- d. lain-lain: case study , makalah, presentasi, seminar, project based leraning, PBL, diskusi dievaluasi denganrubric
- e. Ujian SKRIPSI dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah Lulus dari seluruh mata kuliah dan menyertakan sertifikat asli TOEFL dengan score minimal 450.
- 1. Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa, melalui siakad Untirta: dengan pemberian nilai oleh dosen dalam dua cara yaitu huruf dan angka mutu yang meliputi: Bobot tiap macam penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yangdiberikan Dosen Pengasuh Mata Kuliah. Nilai akhir yang diberikan oleh Dosen Pengasuh mata kuliahharus merupakan huruf mutu yang pasti, yaitu: A, B, C, D,atau E yang akan dikonversi oleh system yang digunakan. Sistem penilaian menggunakan pendekatan acuan patokan (criteria reference):

No	Nilai Relatif/Huruf	Nilai	Nilai Ujian
	Mutu	Bobot/Angka	Absolut
		Mutu	
1	A	4,00	90,00 - 100,00
2	A-	3.75	80,00 - 89,00
3	B+	3,50	75,00 – 79,99
4	В	3,00	70,00 - 74,99

5	B-	2,75	65,00 - 69,00	
6	C+	2,50	60,00 - 64,00	
7	С	2,00	56,00 - 59,00	
8	D	1,00	50,00 – 55,99	
9	Е	0,00	< 50,00	

# Keterangan:

Sebelum nilai akhir dosen dapat memberi nilai T atau K, Keputusan penggunaan metode dan mekanisme penilaian di serahkan pada dosen pengampu mata kuliah dengan mempertimbangkan aspek kemampuan dalam ranah: *Kognitif, afektif* dan *psikomotor* yang disampaikan pada saat kontrak perkuliahan.

# REFERENSI

Buku Kurikulum inti aipni 2015 Peraturan Rektor Tentang Kalender Akademik Tahun 2020/2021 Pedoman Akademik Fakultas Kedokteran Untirta, 2020 Pedoman Akademik Univiersitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019

# BUKU-BUKU REFERENSI KEPERAWATAN SEBAGAI SUMBER UTAMA & PENDUKUNG

#### KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

- Ackley, B.J & Ladwig G.B (2013) Nursing Diagnosis Handbook An Evidance Based Guide to Planning Care 10 th edisi Mosby, Elsever Inc
- 2. Barber B, Robertson D (2012) Essensial of Pharmacology for Nurses, 2 end edition Belland Bain Ltd. Glasgow
- 3. Black J.M, Hawks J.H (2014) Keperawatan Mendikal Bedah < Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan, Edisi Bahasa Indonesia 8 Singapore Elsevier Pte. Ltd.
- 4. Black J.M., Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd.
- 5. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C.(2017). *Nursing* Interventions *Classification (NIC)*, *6e*.Mosby: ElsevierInc
- 6. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) *Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach*. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier
- 7. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2017).*NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care*, 3<sup>rd</sup> edition.Mosby:ElsevierInc.
- 8. Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell*
- 9. Waugh A., Grant A. (2014). *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- 10. McCance, K.L & Huether, S.E (2013) Phatofisiology; Quick look Nursing 1 end ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury
- 11. Buku SDKI, SIKI, SILKI PPNI 2019
- 12. DLL

# KEPERAWATAN DASAR, PEMENUHAN KEBTUHAN DASAR MANUSIA

- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamental Of Nursing: Concepts, Proscess, and Proctice. New Jersey: PrenticeHall Health.
- 2. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010).Fundamental Keperawatan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- 3. Lynn, P (2011). Taylor's Handbooks of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- 4. Mosby. (2014) Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, Intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby:Elsevier Inc.
- 5. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Noviesastari E., Supartini Y. (2015). Keperawatan Dasar:Manual Keterampilan Klinis. EdisiIndonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- **6.** Aiken, T.D. (2004). Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing. 2nd Ed. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- **7.** Agustina,M.Oktaviani N>P>W>Marlyn,R.et.all.(2021) Etika Keperawatan.Medan: Yayasan kita menulis.
- 8. Bertens, K. (2002). Etika. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- 9. Beauchamp TL & Childress JF (1994). Principles of Biomedical Ethics. New York: Oxford University Press.
- 10. Bob Price, Anne Harrington.( 2010), Critical thinking and writing for nursing students T Transforming Nursing practice), I ed. Exeter: Learning Matters.
- 11. Franz Magniz S (2002). Etika Dasar, Yogyakarta: Penerbit Kanisius

- 12. Potter, P.A. & Perry ,A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-vol set) Edisi Bahasa Indonesia 7 Edition. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- 13. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
- 14. Kode Etik Perawat Indonesia
- 15. PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- 16. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI
- 17. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 18. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan
- 19. Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide Planning Care. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- 20. Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
- 21. Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). Nursing Interventions. Classifications (NIC). 6th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- 22. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health. Ladwig G.B., Ackley B.J. (2014). Mosby's Guide to
- 23. Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-vot set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- 24. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.Jones and Bartlett Publishers.
- 25. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed. Philadelphia: Lippincot
- 26. Buku SDKI, SIKI, SILKI PPNI 2019
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health.
- DeLaune, S.C., & Ladner, P.K. (2011). Fundamentals of Nursing: Standars and Practice, 4th edition. New York: Delmar Cengage Learning.
- Lynn, P (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Mosby. (2014). Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). Fundamentals of nursing, 10<sup>th</sup> edition .Elsevier (Singapore) Ptc.Ltd. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. (2015). Keperawatan Dasar:Manual Keterampilan Klinis. Edisi Indonesia. Elsevier

# ILMU BIOMEDIK DASAR

Cole, L., & Kramer, P. (2015). Human Physiology, Biochemistry and Basic Medicine, 1st Edition. Massachusetts: Academic Press

Chiras, D.D. (2019). Human Biology, 9th edition. Massachusetts: Jones & Bartlett Learning

Cavagna, G. (2019). Fundamentals of Human Physiology. Berlin: Springer

Drake R., Vogl A.W., Mitchell A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. Gabriel, J.F. (1996). Fisika Kedokteran. Jakarta: EGC.

Gartner L.P., Hiatt J.L. (2014). Buku Ajar Berwarna Histologi. Edisi Bahasa Indonesia 3. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016). Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc

Hall E. (2014). Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

Jabbar, A.S. (2016). Introduction to Human Physiology. Jordan: Dar Wael for Publishing

Mader SS (2012). Human Biology, 12th edition.USA: The McGraw-Hill Publishing Company.

Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert P., Hall A. (2014). Essentials for Nursing Practice. 8th Ed. Mosby: Elsevier Inc.

Silverthorn, D.U. (2016). Human Physiology: An Integrated Approach (7th Edition). London: Pearson

#### FALSAFAH KEPERAWATAN

Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition Mosby: Elsevier Inc.

Berman, A.T., Snyder, S. & Frandsen, G. (2016). Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing. 10th Edition. Prentice Hall.

Marriner-Tomey & Alligood, M.R. (2010). Nursing Theorists and Their Works. Seventh Edition. St. Louis: Mosby Elsevier, Inc

Potter, P., Perry, A., Stockert, P., & Hal, A. (2017). Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice. 9th Ed. St. Louis, MI: Elsevier Mosby.

Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.Jones and Bartlett Publishers.

# KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Daftar Rujukan:

Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Iones and Barlett Publishers.

Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis

Berman, A.T., Snyder, S. & Frandsen, G. (2016). Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing. 10th Edition. Prentice Hall

Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc

Railey J.B. (2013). Communications in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Stein-Parbury J. (2013). Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.

Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

# KETRAMPILAN DASAR KEPERAWATAN

#### **BUKU RUJUKAN**

- Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning
- Derrickson B. 2013. Essentials of Anotomy Physiology. Singapore. John Willey &Sons, Inc.
- Douglas G., Nicol F., Robertson C., Rudijanto A. (2014). Pemeriksaan Klinis Macleod (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Lynn, P (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Mosby. (2014). Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). Fundamentals of nursing, 10th edition .Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. (2015). Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

# PROSES KEPERAWATAN DAN BEEPIKIR KRITIS

# Daftar Rujukan:

- Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence- Based Guide to Planning Care. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Alfaro-LeFevre, R. (2017). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment: A Practical Approach. 6th Ed. Elsevier Inc.
- Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). Nursing Interventions Classifications (NIC). 6th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Bassham, G., W. Irwin, H. Nardone, J.M. Wallace. (2011). Critical Thinking. A Student's Introduction. Mc.Graw Hill
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health
- Ladwig G.B., Ackley B.J. (2014). Mosby's Guide to Nursing Diagnosis. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). Nursing Outcomes Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). Fundamentals of nursing, 10th edition .Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publishers.

#### PROMOSI KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Daftar Rujukan:

- Edelmen, C. L., Mandle C. L., Kudzma E.C. (2014) Health Promotion throughout the Life Span. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health
- Nies, M.A.& McEwen, M. (2014). Community/public health nursing: Promoting the health of populations. 6th Ed. Washington: WB Saunders Company
- Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Rankin, Sally H.& Stallings, Karen Duffy. (2001). Patient Education: Principles & Practice. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Redman, B.K. (2003). Measurement Tool in PatientEducation. 2nd Ed. Springer Publishing Company.

# KOMUNIKASI TERAPEUTIK

- Antai-Otong, D. (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
- Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
- Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc.
- Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart. 24 (3): 64.
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing care of Infant and children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Railey J.B. (2013). Communications in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Stein-Parbury J. (2013). Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
- Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18.
- Taylor C. (1993). Fundamental of Nursing: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia: Lippincott – Raven Publisher.
- Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

#### KEPERAWATAN MATERNITAS

# Daftar Rujukan:

- Green C.J. (2012). Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy.Inc
- Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. (2014) Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Klossner, J., (2006), Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
- Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). *Keperawatan Maternitas* (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. (2014). Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc

## KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA & PSIKOSOSIAL

### Daftar Rujukan:

- Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Sauders Company
- Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), Pseyciatric nursing care plans, St. Louis, Mosby Your Book.
- Frisch N.,& Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
- Gail Williams, Mark Soucy. (2013). Course Overview Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
- Halter MJ. (2014). Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
- Marry Ann Boyd.(2002). Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.
- Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.
- Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007). Psychiatric Mental Health Nursing, third edition. New York: Thomson Delmar Learning.
- Sheila L. Videbeck. (2011). Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
- Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Twosend, Mary C. (2009). Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). F.A. davis Company.